



THE INFLUENCE OF INTERNAL AND EXTERNAL FACTORS ON ACCOUNTING STUDENTS' INTEREST IN PARTICIPATING THE MBKM PROGRAM

PENGARUH FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI UNTUK MENGIKUTI PROGRAM MBKM

Andhika Pratama¹, Christina Dwi Astuti²

^{1,2} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti

E-mail: dikapratama1522@std.trisakti.ac.id¹, cdwi_astuti@trisakti.ac.id²

ARTICLE INFO

Correspondent

Andhika Pratama
dikapratama1522@std.trisakti.ac.id

Key words:

Accounting student interest; knowledge; motivation; academic environment

Website:

<https://idm.or.id/JSER/index.php/JSER>

Page: 2038 - 2050

ABSTRACT

This study aims to analyze what internal and external factors can affect accounting students' interest in participating in the Merdeka Belajar-Kampus Merdeka program and become findings that can serve as a reference for further research on similar topics. This research was conducted because researchers have not found many studies specifically discussing accounting students' interest in participating in the Merdeka Belajar-Kampus Merdeka program. This research uses quantitative research methods. This research uses primary data so that researchers distribute questionnaires online via Google Form to active undergraduate accounting students at Trisakti University. Researchers conducted a comprehensive review of 122 accounting students at Trisakti University based on the data obtained from distributing questionnaires. The results showed that internal factors such as knowledge and motivation significantly affect accounting students' interest in participating in the Merdeka Belajar-Kampus Merdeka program. On the other hand, the academic environment, which is an external factor, does not have a significant effect on accounting students' interest in participating in the MBKM program. These findings provide insight into the internal and external factors that educational institutions and organizers of similar programs need to pay attention to in order to increase student participation.

Copyright © 2023 JSER. All rights reserved.

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Koresponden Andhika Pratama <i>dikapratama1522@std.trisakti.ac.id</i></p> <p>Kata kunci: minat mahasiswa Akuntansi; pengetahuan; motivasi; lingkungan akademik</p> <p>Website: https://idm.or.id/JSER/index.php/JSER</p> <p>Hal: 2038 - 2050</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor internal dan eksternal apa yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka dan menjadi temuan yang dapat menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya dengan topik sejenis. Penelitian ini dilakukan karena peneliti belum banyak menemukan penelitian secara khusus yang membahas tentang minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data primer sehingga peneliti mendistribusikan kuesioner secara daring melalui Google Form kepada mahasiswa aktif S1 Akuntansi di Universitas Trisakti. Peneliti melakukan tinjauan menyeluruh terhadap 122 mahasiswa akuntansi Universitas Trisakti berdasarkan pada data yang sudah didapat dari penyebaran kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor internal seperti pengetahuan dan motivasi secara signifikan berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. Di sisi lain, lingkungan akademik yang merupakan faktor eksternal tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti program MBKM. Temuan ini memberikan wawasan mengenai faktor internal dan eksternal yang perlu diperhatikan oleh lembaga pendidikan dan penyelenggara program serupa untuk meningkatkan partisipasi mahasiswa.</p> <p style="text-align: right;"><i>Copyright © 2023 JSER. All rights reserved.</i></p>

PENDAHULUAN

Dengan memberikan kebebasan kepada mahasiswa untuk memilih program studinya sendiri, Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) diperkenalkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek) sebagai upaya untuk menantang paradigma pendidikan yang tradisional, pasif, dan formalistik. Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) diharapkan dapat meningkatkan standar pendidikan dan menghasilkan lulusan dengan keterampilan dan kompetensi yang lebih sesuai dengan tuntutan pasar kerja dan lebih siap menghadapi permasalahan di masa depan.

Keterampilan yang lebih baik diperlukan di segala bidang selama Revolusi 4.0, terutama dalam penguasaan teknologi dan informasi. Sebagai bagian dari Revolusi 4.0, ide tentang pendidikan dan kampus bebas diharapkan dapat memenuhi kebutuhan. Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka memberikan banyak kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan diri. Mereka diperbolehkan

menghabiskan tiga semester, satu semester mengikuti perkuliahan di luar sekolah, dan dua semester mengikuti aktivitas belajar di luar sekolah.

Untuk lebih membekali lulusan dalam memenuhi kebutuhan Era Revolusi 4.0, program kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka “hak belajar tiga semester di luar program studi” bertujuan untuk mengembangkan kemampuan *hard* dan *soft skill* lulusan. Selain itu, perguruan tinggi harus dapat menggunakan kurikulum ini untuk menghasilkan mahasiswa yang siap menghadapi tantangan ekonomi modern, kemajuan teknologi, dan Revolusi Industri Keempat. Kurikulum yang dapat disesuaikan diyakini akan memungkinkan mahasiswa mencapai potensi maksimal sesuai dengan bakat dan bidang minatnya.

Mengacu pada prinsip “Merdeka Belajar - Kampus Merdeka” (2020), mahasiswa dapat melakukan kegiatan pembelajaran yang efektif baik di dalam maupun di luar program studi, sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 Pasal 15 ayat 1. Jenis kegiatan tersebut mencakup Pertukaran Pelajar, Magang/Praktik Kerja, Asistensi Mengajar di satuan Pendidikan, Penelitian/Riset, Proyek Kemanusiaan, Kegiatan Wirausaha, Studi/Proyek Independen, dan Membangun Desa/Kuliah Kerja Nyata Tematik. Inisiatif pemerintah Indonesia, yaitu program “Merdeka Belajar-Kampus Merdeka” bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan mereka di luar lingkungan kampus.

Menurut penelitian Bhakti dkk. (2022), terdapat berbagai kendala dalam mewujudkan “Merdeka Belajar-Kampus Merdeka” di perguruan tinggi. Terjadi pada berbagai jenis kegiatan pembelajaran, dan dihadapi oleh setiap universitas, program studi, mahasiswa, maupun dosen. Namun, tiap hambatan tersebut memiliki solusi yang dapat diidentifikasi. Kendala-kendala ini dijadikan sebagai dasar evaluasi untuk meningkatkan pelaksanaan MBKM di masa depan. Dalam penelitiannya Panjaitan, Rini, dkk (2022) Di antara delapan program yang disediakan oleh program “Kampus Merdeka Belajar-Merdeka”, program magang/kerja industri dinilai paling populer di kalangan mahasiswa.

Meningkatnya pengetahuan akuntansi, jaringan yang lebih luas, dan prospek kerja yang lebih baik hanyalah beberapa faktor yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa akuntansi dari program “Merdeka Belajar-Kampus Merdeka”. Namun, meskipun program “Merdeka Belajar-Kampus Merdeka” ini memiliki banyak sekali keuntungan untuk para mahasiswa, tidak semua mahasiswa tertarik untuk mengikutinya karena masih banyak mahasiswa akuntansi yang berasumsi bahwa dengan berpartisipasi pada program “Merdeka Belajar-Kampus Merdeka” dapat menghalangi perkembangan akademis mereka.

Selain dari minat mahasiswa, universitas swasta menghadapi sejumlah masalah saat menerapkan program “Merdeka Belajar-Kampus Merdeka”. Menurut penelitian Fuadi dan Aswita (2021), kendala tersebut mencakup proses penyesuaian kurikulum dengan program “Merdeka Belajar-Kampus Merdeka”, tidak banyak kampus mitra, dan tidak banyak kerja sama antara lembaga swasta di Aceh dan organisasi luar seperti pemerintah atau badan usaha milik negara. Selain itu, terdapat permasalahan pada produktivitas dan kualitas sumber daya manusia, termasuk pengajar dan peserta didik, serta pengelolaan keuangan yayasan yang belum mengutamakan pendanaan “Merdeka Belajar-Kampus Merdeka”.

Penelitian sebelumnya telah melihat sejumlah variabel yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi di berbagai bidang, termasuk partisipasi “Pendidikan Profesi Akuntansi”, dan apakah mereka ingin menjadi akuntan atau tidak. Namun, masih sedikit penelitian yang fokus pada motivasi minat mahasiswa akuntansi terhadap program “Merdeka Belajar-Kampus Merdeka”. Untuk mengukur minat mahasiswa akuntansi terhadap program “Merdeka Belajar-Kampus Merdeka”, penelitian ini akan menyesuaikan berbagai faktor yang telah diteliti sebelumnya.

Penelitian ini mencakup sejumlah kajian yang erat kaitannya dengan riset yang telah dilakukan oleh para peneliti. Kajian-kajian ini membentuk landasan teoretis dan konseptual yang mendukung tujuan penelitian dan menguraikan temuan atau metode yang relevan dengan lingkup riset. Dalam konteks ini, kajian-kajian tersebut memberikan wawasan mendalam terhadap kerangka kerja konseptual yang digunakan, menggambarkan kerangka pemikiran yang membimbing perumusan pertanyaan penelitian, serta memberikan dasar pemahaman yang diperlukan untuk menginterpretasikan hasil penelitian. Oleh karena itu, kajian-kajian ini menjadi elemen dalam mendukung validitas dan relevansi hasil penelitian yang sedang dilakukan. Zahra, Riyentin (2023) menemukan bahwa implementasi konsep Kampus Merdeka memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan cara mahasiswa memandang Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM), dan hal ini berdampak pada minat partisipasi mereka dalam program MBKM. Penemuan ini memberikan pemahaman berharga mengenai dampak penerapan konsep Kampus Merdeka terhadap persepsi mahasiswa terhadap MBKM dan sejauh mana hal tersebut dapat memotivasi mereka untuk aktif terlibat dalam program tersebut. Selain itu, penelitian ini juga mencerminkan adanya saling mempengaruhi antara penerapan Kampus Merdeka dan persepsi mahasiswa terhadap MBKM terhadap tingkat minat mereka dalam mengikuti program MBKM. Hasil ini dianggap sebagai kontribusi penting dalam memahami dinamika antara kebijakan pendidikan, persepsi mahasiswa, dan keterlibatan mereka dalam inisiatif Merdeka Belajar Kampus Merdeka.

Dalam penelitiannya Aditya, dkk (2023) dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat korelasi positif antara tingkat pengetahuan mahasiswa dan minat mereka terhadap Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Secara spesifik, semakin tinggi tingkat pengetahuan mahasiswa, semakin meningkat pula minat mereka dalam mengikuti program MBKM. Selain itu, terkait dengan tingkat minat, penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi minat mahasiswa, persepsi mereka terhadap dampak MBKM juga cenderung lebih positif. Dalam penelitiannya Rohaenah, dkk (2022) Berdasarkan hasil penelitian yang menggunakan metode survei, dapat disimpulkan bahwa hanya sebagian kecil mahasiswa yang memiliki pengetahuan menyeluruh tentang program MBKM. Mayoritas mahasiswa menunjukkan minat terhadap program magang/praktik kerja dan kewirausahaan dan dalam hal manfaatnya, sebagian besar mahasiswa menganggap program MBKM sangat bermanfaat. Di samping itu, mahasiswa menghadapi tantangan berupa kekhawatiran terkait pengeluaran biaya di luar kegiatan universitas.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi variabel-variabel yang mungkin mempengaruhi kemauan mahasiswa akuntansi untuk mengikuti inisiatif “Merdeka Belajar-Kampus Merdeka”. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman kita mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti inisiatif “Merdeka Belajar-Kampus Merdeka” dan

memberikan saran untuk memotivasi mereka untuk berpartisipasi pada program tersebut. Perguruan tinggi dan pemerintah seharusnya dapat menciptakan program yang lebih menarik dan lebih baik bagi mahasiswa akuntansi jika mereka lebih memahami faktor-faktor yang mendorong minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti inisiatif "Merdeka Belajar-Kampus Merdeka". Demikian pula, penelitian ini juga dapat membantu mahasiswa akuntansi memahami manfaat dan keuntungan dari program "Merdeka Belajar-Kampus Merdeka", ini juga dapat membantu mereka membuat keputusan yang tepat mengenai partisipasi dalam program tersebut.

Dalam penelitian ini, faktor internal yang menjadi fokus adalah tingkat pengetahuan dan motivasi, sementara itu faktor eksternal yang dipertimbangkan adalah lingkungan akademik. Tujuan penelitian adalah untuk menyelidiki dan menganalisis bagaimana interaksi antara faktor-faktor internal seperti pengetahuan dan motivasi dengan faktor eksternal seperti lingkungan akademik dapat memengaruhi minat mahasiswa akuntansi. Pengetahuan merupakan pemahaman dan kesadaran individu terhadap fakta, informasi, konsep, keterampilan, serta pengalaman yang diperoleh melalui upaya studi, pengamatan, atau pengalaman langsung. Motivasi, di sisi lain, merujuk pada energi atau dorongan yang mendorong seseorang untuk bertindak dan mencapai tujuan, memuaskan keinginan, atau memenuhi hasrat mereka. Dalam konteks institusi pendidikan seperti perguruan tinggi, universitas, dan sekolah, lingkungan di sekitar kegiatan ilmu pengetahuan dan pendidikan disebut sebagai lingkungan akademik.

Oleh karena itu, tujuan utama penelitian ini adalah untuk memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas lulusan program akuntansi yang dapat lebih memenuhi kebutuhan sektor komersial dan industri, serta dinamika masyarakat dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi terkini di Indonesia. Peneliti ingin mengetahui apa yang mendorong mahasiswa akuntansi mengikuti program "Merdeka Belajar-Kampus Merdeka". Oleh karena itu, peneliti tertarik pada pokok bahasan "Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Program MBKM" dan ingin mempelajarinya lebih lanjut. Penelitian ini dilakukan oleh peneliti karena belum banyak ditemukan penelitian sebelumnya yang secara spesifik membahas ketertarikan mahasiswa akuntansi terhadap inisiatif "Merdeka Belajar-Kampus Merdeka".

METODE

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk melakukan analisis terhadap hipotesis-hipotesis yang telah digunakan dalam kerangka penelitian ini. Analisis tersebut bertujuan untuk menggali pemahaman mendalam mengenai validitas dan kekuatan hubungan antar variabel yang diajukan dalam hipotesis, serta untuk mengevaluasi sejauh mana hasil penelitian mendukung atau menolak setiap hipotesis yang diajukan. Hipotesis yang ingin dianalisis dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel pengetahuan, motivasi, dan lingkungan akademik terhadap minat mahasiswa akuntansi.

Bagian ini menjelaskan teknik penelitian yang digunakan selama tahap pelaksanaan penelitian. Topik yang dibahas meliputi variabel penelitian, prosedur analisis data, sampel penelitian dan pengelompokan populasi, metode dan macam pengumpulan data, dan variabel penelitian. Pendekatan penelitian kuantitatif penelitian ini didasarkan pada uraian masalah yang telah diberikan di atas. Sugiyono menyatakan

bahwa positivisme merupakan pendahulu dari metode penelitian kuantitatif (2019: 17). Metode ini digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu melalui instrumen penelitian dan prosedur pengumpulan data. Untuk menguji hipotesis, analisis matematis dan statistik dilakukan terhadap data yang dikumpulkan. Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data statistik deskriptif, Sugiyono (2019: 206) menyatakan bahwa statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul.

Penelitian ini menggunakan data primer, yaitu informasi yang dikumpulkan dari sumbernya sendiri, bukan sumber sekunder atau perantara. Peneliti mendistribusikan survei online untuk penyelidikan ini menggunakan *Google Form*. Setelah itu, hasil dari kuesioner tersebut dianalisis secara empiris menggunakan metode analisis statistika. Data primer untuk penelitian ini diperoleh dari mahasiswa yang sedang aktif dalam program S1 Akuntansi di Universitas Trisakti.

Sugiyono (2019:146) menyatakan bahwa skala *Likert* merupakan alat yang digunakan untuk menilai sikap, sudut pandang, dan persepsi masyarakat terhadap permasalahan sosial. Dalam penelitian ini digunakan kuesioner skala *likert* dengan rentang skor 1 sampai 5. Setiap pernyataan dinilai dengan kategori berikut: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Skor untuk Sangat Setuju (SS) adalah lima dan berkurang secara berturut-turut hingga bernilai satu untuk Sangat Tidak Setuju (STS).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi variabel independen dan dependen adalah normal atau tidak. Uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* dapat digunakan untuk mendeteksi normalitas data dengan memanfaatkan pendekatan *Monte Carlo* yang tersedia pada aplikasi IBM SPSS (Ghozali, 2018: 166). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan uji *exact test Monte Carlo* dalam melakukan pengujian *Kolmogorov-Smirnov* (Uji K-S), keputusan mengenai normalitas data menggunakan *exact test Monte Carlo* didasarkan pada signifikansi *Monte Carlo*, di mana jika nilai *Monte Carlo Sig. (2-tailed) > 0,05* maka dapat disimpulkan bahwa data memiliki distribusi yang bersifat normal. Hasil uji normalitas menggunakan *exact test Monte Carlo* dapat dilihat pada Tabel 1. berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

N	<i>Monte Carlo Sig. (2-tailed)</i>	Keterangan
122	0,057	Data Berdistribusi Normal

Sumber: Output SPSS 25, 2023

Berdasarkan pada Tabel 1, uji normalitas menggunakan *exact test Monte Carlo* memperoleh nilai *Monte Carlo Sig. (2-tailed) 0,057 > 0,05* yang berarti nilai signifikansinya lebih besar dari nilai batas 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan pada penelitian ini berdistribusi secara normal karena memiliki nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05.

2. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini, hipotesis diuji menggunakan regresi linear berganda yang terdiri dari tiga komponen pengujian hipotesis, yakni penilaian koefisien

determinasi (*adjusted R²*), pengujian secara simultan (Uji F), dan pengujian secara parsial (uji t) yang dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Hipotesis

Variabel	Prediksi	Unstandardized Beta	Sig. 1-tailed	Keterangan
(Constant)		1,540	0,258	
Pengetahuan	+	0,471	0,000	H ₁ diterima
Motivasi	+	0,458	0,000	H ₂ diterima
Lingkungan Akademik	+	0,044	0,300	H ₃ ditolak
	Adjusted R2			0,666
	F			81,590
	Sig.			0,000

Sumber: Output SPSS 25, 2023

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Berdasarkan pada pengolahan data menggunakan program IBM SPSS 25 diperoleh suatu model regresi linear berganda yang dapat dilihat berdasarkan pada Tabel 4.5 di atas, maka dapat dibuat persamaan regresi linear berganda, sebagai berikut:

$$MMAK = 1,540 + 0,471 PPM + 0,458 MM + 0,044 LA$$

Keterangan:

MMAK : Minat Mahasiswa Akuntansi

A : Nilai Konstanta

β : Koefisiensi Regresi

PM : Pengetahuan Mahasiswa

MM : Motivasi Mahasiswa

LA : Lingkungan Akademik

b. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji koefisien determinasi (R²) dipergunakan untuk mengukur sejauh mana model mampu menjelaskan variasi variabel dependen. Rentang nilai koefisien determinasi berada antara nol dan satu. Nilai R² yang rendah menandakan keterbatasan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Sebaliknya, nilai yang mendekati satu menunjukkan bahwa variabel independen memberikan sebagian besar informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Pada regresi dengan lebih dari dua variabel independen, *Adjusted R Square* digunakan sebagai koefisien determinasi (Ghozali, 2018: 97).

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada Tabel 4.5 di atas, besarnya *Adjusted R Square* adalah 0,666, hal ini berarti 66,6% variasi minat mahasiswa akuntansi dapat dijelaskan oleh variasi dari ke tiga variabel independen yaitu pengetahuan mahasiswa, motivasi mahasiswa, dan lingkungan akademik. Sedangkan sisanya (100% - 66,6% = 33,4%) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat di model ini.

c. Uji F

Uji F digunakan untuk mengevaluasi apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari seluruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Tingkat signifikansi yang diterapkan pada Uji F adalah sebesar 0,05. Jika nilai signifikansi berada di bawah 0,05, dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai signifikansi melebihi 0,05 maka model regresi tersebut tidak dapat dianggap signifikan dalam memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2018: 98).

Berdasarkan pada hasil uji F pada Tabel 4.5 di atas menunjukkan bahwa terdapat F hitung sebesar 66,077 dengan probabilitas 0,000. Karena probabilitas $< 0,05$ maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi minat mahasiswa akuntansi. Dengan kata lain variabel pengetahuan mahasiswa, motivasi mahasiswa, dan lingkungan akademik secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi. Dapat disimpulkan bahwa model regresi penelitian ini sudah layak dan dapat dilakukan pengujian hipotesis.

d. Uji t

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Untuk menentukan apakah terdapat dampak yang signifikan dari setiap variabel independen secara terpisah pada variabel dependen maka dilakukan penilaian berdasarkan kriteria pengujian yaitu jika nilai signifikansi uji t $> 0,05$, maka hipotesis akan ditolak dan sebaliknya jika nilai signifikansi uji t $< 0,05$, hipotesis akan diterima.

Berdasarkan pada hasil Tabel 4.5 maka dapat dijelaskan pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebagai berikut:

1. Variabel pengetahuan mahasiswa memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 atau lebih kecil dari taraf signifikansinya 0,05. Sehingga variabel pengetahuan mahasiswa dapat dikatakan berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti program MBKM. Dengan demikian hipotesis pertama (H_1) yang menyatakan pengetahuan mahasiswa berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti program MBKM **diterima**.
2. Variabel motivasi mahasiswa memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 atau lebih kecil dari taraf signifikansinya 0,05. Sehingga variabel motivasi mahasiswa dapat dikatakan berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti program MBKM. Dengan demikian hipotesis kedua (H_2) yang menyatakan bahwa motivasi mahasiswa berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti program MBKM **diterima**.
3. Variabel lingkungan akademik memiliki nilai signifikansi sebesar 0,300 atau lebih besar dari taraf signifikansinya 0,05. Sehingga variabel lingkungan akademik dapat dikatakan tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti program MBKM. Dengan demikian hipotesis ketiga (H_3) yang menyatakan bahwa lingkungan akademik berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti program MBKM **ditolak**.

3. Pembahasan Hasil Penelitian

a. Pengaruh Pengetahuan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi

Berdasarkan analisis statistik dari uji signifikansi secara parsial (Uji t), ditemukan bahwa pengetahuan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap

minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM), dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 0,05. Hasil analisis data menunjukkan bahwa minat mahasiswa akuntansi di Universitas Trisakti terhadap program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan mereka, yang berarti bahwa semakin mahasiswa memiliki pemahaman yang baik mengenai program MBKM, minat mereka untuk mengikuti program tersebut juga semakin tinggi. Dengan demikian, hipotesis pertama (H_1) dalam penelitian ini dapat diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa pengetahuan memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti program MBKM.

Teori *Knowledge-Based View* (KBV) dapat dihubungkan dengan signifikannya variabel pengetahuan terhadap minat mahasiswa akuntansi, karena *Knowledge-Based View Theory* merupakan teori yang mendasarkan peran pengetahuan sebagai aset kunci yang dapat memberikan keunggulan kompetitif (Grant, 1996). Oleh karena itu, mahasiswa yang memiliki pemahaman yang baik mengenai konsep dan tujuan MBKM dapat melihatnya sebagai peluang untuk meningkatkan kualitas pendidikan mereka. Konsep keunggulan kompetitif pada teori ini juga dapat diaplikasikan pada pemahaman bahwa melalui program MBKM mahasiswa dapat mengembangkan keunggulan kompetitif pribadi mereka. Jika mahasiswa menilai bahwa program tersebut dapat memberikan mereka kesempatan untuk mengasah keterampilan pribadi, mengeksplorasi minat, atau mendapatkan pengalaman praktis yang bernilai untuk mereka, hal ini dapat meningkatkan minat mahasiswa tersebut untuk mengikuti program MBKM.

Hasil dari penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Aditya, dkk (2023) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara pengetahuan terhadap minat mengikuti merdeka belajar-kampus merdeka (MBKM).

b. Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi

Berdasarkan analisis statistik dari uji signifikansi secara parsial (Uji t), dapat disimpulkan bahwa motivasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) dengan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang lebih kecil dari nilai batas 0,05. Hasil analisis data menunjukkan bahwa minat mahasiswa akuntansi di Universitas Trisakti terhadap program MBKM dipengaruhi oleh tingkat motivasi mereka. Artinya, semakin tinggi tingkat motivasi seorang mahasiswa, akan semakin tinggi pula minat mereka untuk mengikuti program MBKM. Oleh karena itu, hipotesis kedua (H_2) dalam penelitian ini dapat diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi memang berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti program MBKM.

Teori Atribusi (*Attribution Theory*) dapat dihubungkan dengan signifikannya variabel motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi, karena teori atribusi merupakan teori yang menjelaskan penyebab perilaku yang dilakukan suatu individu yang ditentukan berdasarkan pada apakah perilaku tersebut dipengaruhi oleh faktor internal atau faktor eksternal (Heider, 1958). Oleh karena itu, mahasiswa yang memiliki motivasi yang tinggi dapat melihatnya

sebagai cara untuk meningkatkan keterampilan dan mengembangkan kompetensi mereka, sehingga motivasi dapat meningkatkan minat mereka untuk mengikuti program MBKM.

Hasil dari penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Simatupang dan Yuhertiana (2021) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi dengan minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti “Kampus Merdeka”.

c. Pengaruh Lingkungan Akademik terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi

Berdasarkan analisis statistik dari uji signifikansi secara parsial (Uji t), dapat disimpulkan bahwa lingkungan akademik tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) dengan nilai signifikansi sebesar 0,300 yang lebih besar dari nilai batas 0,05. Hasil analisis data menunjukkan bahwa minat mahasiswa akuntansi di Universitas Trisakti terhadap program MBKM tidak dipengaruhi oleh variabel lingkungan akademik. Oleh karena itu, hipotesis ketiga (H_3) dalam penelitian ini ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa lingkungan akademik tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti program MBKM.

Teori Atribusi (*Attribution Theory*) dapat dihubungkan dengan tidak signifikannya variabel lingkungan akademik terhadap minat mahasiswa akuntansi, karena teori atribusi menguraikan alasan di balik perilaku individu dan menentukan apakah perilaku tersebut dipengaruhi oleh faktor internal atau eksternal (Heider, 1958). Jika mahasiswa menilai bahwa atribusi eksternal seperti lingkungan akademik tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan mereka untuk mengikuti MBKM, mereka cenderung akan membuat atribusi internal terhadap faktor yang lebih berkaitan dengan motivasi dan minat pribadi mereka. Oleh karena itu, mahasiswa yang menilai bahwa keputusan mereka untuk mengikuti MBKM lebih dipengaruhi oleh faktor internal seperti motivasi dan minat pribadi daripada faktor eksternal seperti kondisi lingkungan akademik, dapat menyebabkan pengaruh yang tidak signifikan dari variabel lingkungan akademik. Dapat disimpulkan bahwa mahasiswa lebih fokus pada faktor yang ada pada internal seperti motivasi dan minat pribadi dalam pengambilan keputusan mereka.

Hasil dari penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Justika (2022) yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan dengan minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik.

SIMPULAN

Berdasarkan temuan dan analisis yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel Pengetahuan (X_1) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Minat Mahasiswa Akuntansi (Y).
2. Variabel Motivasi (X_2) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Minat Mahasiswa Akuntansi (Y).
3. Variabel Lingkungan Akademik (X_3) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Minat Mahasiswa Akuntansi (Y).

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, M., Cesa, F. Y., & Hendra, G. A. (2023). Hubungan Pengetahuan, Dampak dan Persepsi Terhadap Minat Merdeka Belajar Kampus Merdeka. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 13(3), 231–239. <https://ejournal.uksw.edu/scholaria/article/view/7188>
- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Arianti. (2018). Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Didaktika Jurnal Kependidikan*, 12(2), 1304–1309. <https://doi.org/10.58344/jmi.v2i6.284>
- Arsyad, A. T., & Widuhung, S. D. (2022). Dampak Merdeka Belajar Kampus Merdeka Terhadap Kualitas Mahasiswa. *Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial*, 3(2), 88–97. <https://doi.org/10.36722/jaiss.v3i2.1027>
- Baiturrahman, M., Mahsuni, A. W., & Junaidi. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). *E-Jra*, 10(04), 101–110.
- Bhakti, Y. B., Simorangkir, M. R. R., Tjalla, A., & Sutisna, A. (2022). Kendala Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (Mbkm) Di Perguruan Tinggi. *Research and Development Journal of Education*, 8(2), 783. <https://doi.org/10.30998/rdje.v8i2.12865>
- Darsini, Fahrurrozi, & Cahyono, E. A. (2019). Pengetahuan; Artikel Review. *Jurnal Keperawatan*, 12(1), 97.
- Dirjen Dikti Kemendikbud. (2020). *Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka* (1st ed.). Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemdikbud RI <http://dikti.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2020/04/Buku-Panduan-Merdeka-Belajar-Kampus-Merdeka-2020>
- Febriansyah, D. K. I., & Wibisono, A. F. (2022). Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi terhadap Profesi Akuntan Publik. *Jurnal Khazanah*, 14(2), 64–71. <https://journal.uii.ac.id/khazanah>
- Fuadi, T. M., & Aswita, D. (2021). Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM): Bagaimana Penerapan dan Kendala yang Dihadapi Oleh Perguruan Tinggi Swasta di Aceh. *Jurnal Dedikasi Pendidikan*, 5(2), 603–614. <http://jurnal.abulyatama.ac.id/index.php/dedikasi>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (Edisi 9). Universitas Diponegoro.
- Grant, R. M. (1996). Toward A Knowledge-Based Theory of the Firm. *Strategic Management Journal*, 17, 109–122. <https://doi.org/10.1002/smj.4250171110>
- Gundari, N. (2008). *Pengaruh Motivasi Kualitas, Motivasi Ekonomi dan Motivasi Karir Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)*. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Hair J.F., et al. (2010). *Multivariate Data Analysis. Seventh Edition*. New Jersey: Pearson Prentice Hall.

- Hair J.F., et al. (2018). *Multivariate Data Analysis* (8th Editio).
- Heider, F. (1958). *The Psychology og Interpersonal Relations*. New York, Wiley.
- Huitt, W. (2001). *Motivation to Learn :An Overview educational psychology interactive*. Valdosta: Saldosta State University.
- Justika, T. A. (2022). *Pengaruh Lingkungan kerja, Nilai-Nilai Sosial, Pertimbangan Pasar Kerja, Personalitas, dan Penghargaan Finansial terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.
- Kusumawardani, I. P. (2022). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik*. Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta.
- Maullah, S., & Rofiuddin, M. (2021). Mengukur Minat Berwirausaha dengan Menggunakan Pendekatan *Theory of Planned Behavior* dan Religiusitas. *Journal of Management and Digital Business*, 1(2), 105–121. <https://doi.org/10.53088/jmdb.v1i2.49>
- Mujib, A. (2019). *Hakekat Ilmu Pengetahuan dalam Perspektif Islam*. 4(1), 7823–7830.
- Muliani, R. D., & Arusman. (2022). Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik. *Jurnal Riset Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 133–139. <https://doi.org/10.22373/jrpm.v2i2.1684>
- Muzakky, M. F. (2015). *Pengaruh Self-Efficacy, Lingkungan Sosial dan Lingkungan Fisik Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XII IPS MAN Babakan Tahun Ajaran 2015/2016* [Universitas Negeri Semarang]. <http://lib.unnes.ac.id/17468/1/7101409069.pdf>
- Nata, A. (2010). *Ilmu Pendidikan Islam* (Edisi 1). Jakarta: Kencana.
- Octaviana, D. R., & Ramadhani, R. A. (2021). Hakikat Manusia: Pengetahuan (Knowledge), Ilmu Pengetahuan (sains), Filsafat dan Agama. *Jurnal Tawadhu*, 5(2).
- Palesang, R. (2022). *Implementasi Internal Control Berdasarkan Perspektif Teori Atribusi*. Universitas Muhammadiyah Palopo.
- Panjaitan, M., Rini, A. D., Agusalm, L., Abdullah, Z., Purwandaya, B., & Pasaribu, B. (2022). Persepsi Mahasiswa Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Trilogi terhadap Program Belajar Merdeka Kampus Merdeka (MBKM). *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah*, 7(2), 351–362.
- Rahayu, S. (2017). *Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X IIS SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2016/2017* [Universitas Negeri Yogyakarta].
- Ramdhani, D. (2021). Analisis Minat Wirausaha Fe Unas Pasim dengan Pendekatan *Theory of Planned Behavior* (Tpb). *Jurnal Bisnis & Teknologi*, 13(2), 23–37. <http://45.118.112.109/ojspasim/index.php/jbt/article/view/257%0Ahttp://45.118.112.109/ojspasim/index.php/jbt/article/download/257/206>
- Rochana, Darajatun, R. M., & Ramdhany, M. (2021). Pengaruh Implementasi Kebijakan Kampus Merdeka terhadap Minat dan Keterlibatan Mahasiswa.

Journal of Business Management Education, 6(3), 11–21.

- Sani, V. N. (2020). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)*. Universitas Islam Indonesia.
- Simatupang, E., & Yuhertiana, I. (2021). Pengaruh Persepsi dan Motivasi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Minat Mengikuti “Kampus Merdeka” dengan Pemahaman Akuntansi Sebagai Variabel Intervening. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 12(03), 1003–1012.
- Siti Hajar Rohaenah, Kurnia, T., & Munawar, W. (2022). Persepsi Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah terhadap Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka. *Bandung Conference Series: Syariah Banking*, 1(1), 1–7. <https://doi.org/10.29313/bcssb.v1i1.1874>
- Slameto. (2010). *Belajar dan Fakto-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. ALFABETA.
- Suriati, Ridjal, S., Halim, A., & Mursidah. (2021). Pengaruh Pengetahuan dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *YUME: Journal of Management*, 4(2), 333–346. <https://doi.org/10.37531/yume.vxix.432>
- Surtikanti, S. D. A., Rahayu, S. K., Komala, A. R., Puspitawati, L., & Astuti, W. A. (2022). Persepsi Mahasiswa Atas Kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Di Lingkungan Prodi Akuntansi Unikom. *Jurnal Pendidikan*, 23(1), 64–76. <https://doi.org/10.33830/jp.v23i1.2563.2022>
- Tsani, I. N., & Sudarwanto, T. (2023). Pengaruh Program Kampus Mengajar Dan Internal Locus of Control Terhadap Minat Menjadi Guru Bagi Mahasiswa Jurusan pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)*, 11(2), 74–83.
- Umriatun, S. (2017). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)*. Universitas Negeri Semarang.
- Wardayanti, N. K., & Wirakusuma, M. G. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Magister Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(7), 1720. <https://doi.org/10.24843/eja.2021.v31.i07.p09>
- Zahra, R. (2023). *Pengaruh Implementasi Kampus Merdeka dan Persepsi Mahasiswa tentang MBKM Terhadap Minat Mengikuti Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka*. Universitas Lampung.